

PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP LIKUIDITAS BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA

Taudlikhul Afkar
Universitas PGRI Adi Buana Surabaya
afkar@unipasby.ac.id

ABSTRAK. Penelitian ini menunjukkan adanya hasil yang berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Permasalahannya adalah ketika variabel ROA dan ROE yang digunakan untuk mengukur profitabilitas dihubungkan dengan likuiditas yang diukur dengan FDR. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel. Statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji t dan uji F. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA dan ROE secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap likuiditas bank syariah di Indonesia. Namun hal berbeda ketika dilakukan pengujian secara simultan, ternyata hasilnya berbanding terbalik dengan uji secara parsial. Secara simultan ROA dan ROE secara signifikan berpengaruh terhadap FDR meskipun tingkat pengaruhnya sangat rendah yaitu hanya 15%.

Kata Kunci : ROA, ROE, FDR, Profitabilitas, Likuiditas

PENDAHULUAN

Sistem dual banking di Indonesia memberikan gambaran bahwa lembaga keuangan berjalan dengan sistem konvensional dan sistem keuangan syariah. Keberadaan bank syariah di Indonesia sudah ada mulai tahun 1991 yang pertama adalah Bank Muamalat Indonesia. Meskipun perkembangan bank syariah pada saat itu tidak sebesar sekarang, namun tetap memberikan sumbangan terhadap sistem keuangan yaitu dengan menggunakan prinsip syariah.

Profitabilitas bank syariah secara prosentase terlihat dapat mengikuti perkembangan layaknya bank konvensional, namun jika dibandingkan dengan menggunakan angka nominal akan terlihat sangat jauh karena dari segi permodalan dalam mendirikan suatu bank lebih banyak pada bank konvensional. Modal yang lebih besar ini dikarenakan pergerakan bank konvensional lebih banyak dari jenis produk dan transaksi keuangan, sementara bank syariah masih harus menyesuaikan transaksinya dengan produk-produk yang sesuai dengan syariah. Perbankan syariah lebih banyak bergerak pada sektor riil (Bank Indonesia, 2011) dibandingkan dengan bank konvensional yang lebih banyak pada sektor keuangan.

Bank syariah dalam menjalankan usahanya tidak terlepas dari usaha untuk mendapatkan laba agar kontinuitas usaha berjalan dengan baik tanpa mengesampingkan profit yang bersifat jangka panjang (falsh). Tercatat pada bulan Juni 2015 Return On Aset (ROA) sebesar 0,89% dan Return On Equity (ROE) sebesar 7,98% dari Bank Umum Syariah. Kemampuan dalam mendapatkan profit tersebut diimbangi dengan tingkat likuiditas sebesar 96,52% yang dilihat pada Financing to Deposit Ratio (FDR) pada bulan Juni 2015.

Penelitian Anwar (2016) menunjukkan penempatan likuiditas dalam bentuk pembiayaan jangka pendek mengakibatkan terjadinya peningkatan pendapatan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa aset yang dimiliki akan bertambah seiring penempatan aset likuid dalam bentuk pembiayaan dalam jangka yang pendek sehingga cash flow memiliki perputaran yang cepat. Hiras dan Sari (2011) dalam penelitiannya menunjukkan bahwa rasio likuiditas yang dilihat dari Financing to Deposit Ratio (FDR) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank umum syariah di Indonesia.

Maolany dan Nurhayati (2015) memberikan gambaran lain mengenai tingkat likuiditas yang berpengaruh terhadap kecukupan modal bank umum syariah, bahwa kemampuan bank umum syariah

dalam mengelola tingkat likuiditas memberikan dampak positif pada kecukupan modal. Tingkat likuiditas dan profitabilitas bank umum syariah merupakan komponen yang menunjukkan tingkat kesehatan bank, sehingga sering dijadikan sebagai ukuran dalam menilai kesehatan bank.

Penelitian ini akan mengkaji profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) dalam kaitannya dengan tingkat likuiditas bank umum syariah di Indonesia. Kemampuan Bank dalam mendapatkan keuntungan merupakan suatu langkah kontinuitas dalam menjaga eksistensi usaha dengan berbagai macam risiko yang ada terkait dengan kecukupan likuiditas dalam menyediakan pembiayaan bagi masyarakat.

Rumusan Masalah

1. Apakah tingkat likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia dipengaruhi oleh Return On Asset (ROA)?
2. Apakah tingkat likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia dipengaruhi oleh Return On Equity (ROE)?
3. Variabel manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia?
4. Apakah secara simultan Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) berpengaruh terhadap likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan memberikan gambaran mengenai pengaruh profitabilitas yang diukur dengan Return On Asset (ROA) terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan memberikan gambaran mengenai pengaruh profitabilitas yang diukur dengan Return On Equity (ROE) terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia.
3. Untuk mengetahui variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia.
4. Untuk mengetahui dan memberikan gambaran secara simultan mengenai pengaruh profitabilitas yang diukur dengan Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) terhadap Likuiditas Bank Umum Syariah di Indonesia.

KAJIAN TEORI

Profitabilitas

Laba merupakan salah satu unsur yang harus dipenuhi dalam menjalankan usaha dengan jenis profit oriented. Kemajuan usaha secara finansial biasanya diukur dengan melihat kemampuan manajemen perusahaan dalam mengelola aset maupun modal untuk mendapatkan keuntungan atau profit. Tidak ada perusahaan yang berorientasi pada profit yang tidak mengutamakan laba dalam usahanya. Laba merupakan keuntungan yang diperoleh dari selisih pendapatan dengan pengeluaran atau beban.

Profitabilitas atau rentabilitas merupakan kemampuan suatu usaha dalam memperoleh laba yang terkait dengan penjualan, total aset, maupun ekuitas milik sendiri, sehingga investor jangka panjang akan melakukan analisa profitabilitas yang diperlukan dalam suatu usaha (Saputra, 2014). Satriawan dan Zainul (2012), rasio profitabilitas merupakan hasil dari kebijaksanaan manajemen untuk mengukur besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh oleh suatu perusahaan. Afkar (2017) menyebutkan juga bahwa biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) akan mempengaruhi tingkat keuntungan Bank Umum Syariah.

Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 menjelaskan bahwa dalam mengukur tingkat profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan rasio Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE). Pengukuran profitabilitas dengan menggunakan Return On Asset (ROA) merupakan pengukuran profitabilitas dengan asset yang dimiliki, sedangkan pengukuran

profitabilitas dengan menggunakan Return On Equity (ROE) merupakan perhitungan dengan ekuitas sendiri.

Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 maka pengukuran rasio profitabilitas dengan menggunakan Return On Asset (ROA) adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} &\text{Return On Asset (ROA)} \\ &= \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100 \end{aligned}$$

Pengukuran rasio profitabilitas dapat menggunakan asset atau ekuitas dalam perbankan, apabila menggunakan asset maka dihitung dengan menggunakan Return on Assets (ROA) sedangkan apabila menggunakan ekuitas dalam usaha mencapai pertumbuhan laba dapat menggunakan Return on Equity (ROE) (Permata dkk, 2014).

Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 maka pengukuran rasio profitabilitas dengan menggunakan Return On Equity (ROE) adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Likuiditas

Lembaga keuangan merupakan lembaga yang bergerak di bidang keuangan dengan berbagai macam produk yang menjadi dasar untuk menjalankan usaha. Setiap usaha yang berhubungan dengan keuangan memiliki risiko secara finansial yang cukup tinggi, karena bisnis seperti ini membutuhkan analisis dan tingkat kepercayaan yang tinggi. Menjaga tingkat kecukupan likuiditas merupakan salah satu unsur yang dapat memberikan rasa nyaman kepada nasabah maupun calon nasabah.

Kemampuan bank dalam menyediakan dana likuid serta mampu merubah aset yang dimiliki dalam bentuk yang likuid merupakan likuiditas (Afkar, 2015a). Likuiditas merupakan gambaran kesehatan Bank yang menunjukkan kemampuan dalam kewajiban untuk menyediakan dana likuid sehingga memberikan kemudahan bagi nasabah dalam mengelola usaha ketika membutuhkan dana. Daya tahan bank syariah juga dapat dilihat dari profitabilitas dan likuiditas (Afkar, 2015b). Profitabilitas bank syariah dapat dipengaruhi oleh mekanisme pembiayaan dengan skema syariah yang dilakukan (Afkar, 2015c).

Likuiditas dalam perbankan syariah diukur dengan Financing to Deposit Ratio (FDR) (Muhammad, 2005). Indikator Financing to Deposit Ratio (FDR) ini sering digunakan karena menurut peraturan Bank Indonesia bahwa untuk mengukur tingkat likuiditas bank syariah menggunakan istilah Financing dan bukan Loan seperti dalam bank konvensional. Uang menganggur merupakan istilah dari Idle Money yang menunjukkan bahwa tingkat likuiditas suatu perusahaan itu sangat rendah atau tidak mampu mengelola keuangan dengan baik karena dengan adanya uang menganggur dapat menyebabkan peluang untuk mendapatkan laba menjadi lebih sedikit karena ini berkaitan dengan lembaga keuangan dimana pendapatan terbesar adalah dari pembiayaan (Kuncoro, 2002).

Indikator Financing to Deposit Ratio (FDR) dapat dihitung dengan menggunakan rumus sederhana sesuai dengan ketentuan Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001) yaitu :

$$\begin{aligned} &\text{Financing to Deposit Ratio (FDR)} \\ &= \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\% \end{aligned}$$

Hipotesis Penelitian

- Hipotesis 1 : Return on Asset (ROA) berpengaruh signifikan terhadap likuiditas
- Hipotesis 2 : Return on Equity (ROE) berpengaruh signifikan terhadap likuiditas
- Hipotesis 3 : Return on Asset (ROA) paling dominan mempengaruhi likuiditas

Hipotesis 4 : Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) secara simultan berpengaruh terhadap likuiditas

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif yang bertujuan untuk menguji hipotesis sesuai dengan teknik analisis data yang digunakan.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah di Indonesia yang sampai pada tahun 2017 sebanyak 11 Bank Syariah. Sedangkan Sampel dalam penelitian ini sekaligus dijadikan sebagai unit analisis merupakan Laporan Keuangan Gabungan selama 3,5 (tiga setengah) tahun yang dimulai dari 2012-2015 bulan Juni. Pengambilan Sampel dilakukan dengan teknik Purposive Sampling.

Definisi Operasional Variabel

Variabel Bebas (X)

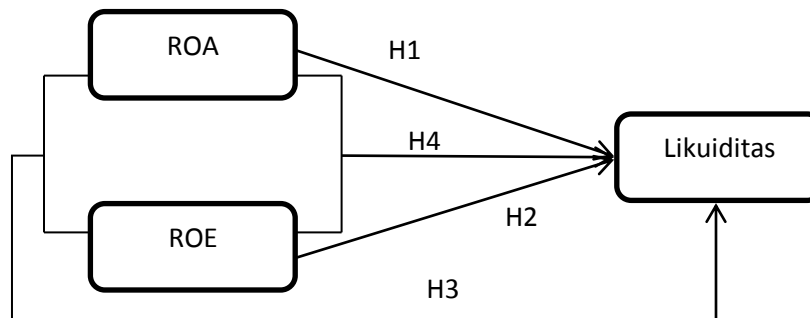
Return on Asset (X_1) merupakan rasio pengukuran tingkat profitabilitas dengan menggunakan laba sebelum pajak dibandingkan dengan total asset yang dimiliki

Return on Equity (X_2) merupakan rasio pengukuran tingkat profitabilitas dengan menggunakan laba setelah pajak dibandingkan dengan total ekuitas yang dimiliki

Variabel Terikat

Likuiditas (Y) merupakan kemampuan bank syariah dalam menyediakan dana likuid dalam rangka kewajibannya untuk menjaga kepercayaan nasabah.

Kerangka Konseptual



Tenik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan teknik dokumentasi dengan cara mengumpulkan data dari laporan keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia selama tahun 2013 sampai dengan bulan Juni 2015 melalui laporan keuangan yang diterbitkan oleh Bank Indonesia selaku pengawas perbankan di Indonesia.

Tenik Analisis Data

Regresi Linear Ganda (dua prediktor)

Dengan menggunakan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

Y : nilai variabel terikat

- a : konstanta (nilai Y jika semua X = 0)
 b : koefisien regresi
 X : nilai variabel bebas

Statistik Uji t

Pengaruh masing-masing variabel bebas ROA dan ROE terhadap variabel terikat Likuiditas sehingga akan diketahui variabel bebas yang paling dominan mempengaruhi variabel terikat. Pengujian hipotesis dilakukan membandingkan antara t_{hitung} dan t_{tabel} , dengan taraf signifikansi 0,05 dan derajat bebas (n-K-1). Apabila nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak, sedangkan H_1 diterima.

Penghitungan nilai t menggunakan rumus:

$$t = \frac{b - \beta}{S_b}$$

Statistik Uji F

Analisis ini digunakan untuk mengetahui apakah ROA (X_1) dan ROE (X_2) secara simultan mempengaruhi Likuiditas (Y) bank syariah. Pengujian hipotesis dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 dengan derajat bebas (df) (n-k-1). Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sebaliknya jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak.

Penghitungan nilai F menggunakan rumus :

$$F = \frac{\frac{SSR}{k}}{\frac{SSE}{n - k - 1}}$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel. 1 Rekapitulasi Data

2012			2013			2014			2015		
ROA	ROE	FDR	ROA	ROE	FDR	ROA	ROE	FDR	ROA	ROE	FDR
1.36%	10.11%	87.27%	2.52%	23.98%	100.63%	0.08%	11.87%	100.07%	1.15%	11.58%	93.60%
1.79%	20.08%	90.49%	2.29%	21.52%	102.17%	0.13%	16.58%	102.03%	1.07%	10.31%	93.94%
1.83%	20.78%	87.13%	2.39%	22.25%	102.62%	1.16%	15.94%	102.22%	1.13%	8.91%	94.24%
1.79%	18.96%	95.39%	2.29%	22.48%	103.08%	1.09%	12.58%	95.50%	1.08%	7.83%	94.18%
1.99%	21.09%	97.95%	2.07%	24.34%	102.08%	1.13%	8.17%	99.43%	1.09%	7.98%	94.69%
2.05%	23.59%	98.59%	2.10%	19.33%	104.43%	1.12%	7.32%	100.80%	0.89%	7.98%	96.52%
2.05%	24.06%	99.91%	2.02%	18.27%	104.83%	1.05%	4.50%	99.89%			
2.04%	24.27%	101.03%	2.01%	17.97%	102.53%	0.93%	4.50%	98.99%			
2.07%	24.94%	102.10%	2.04%	18.05%	103.27%	0.97%	5.41%	99.71%			
2.11%	25.51%	100.84%	1.94%	17.24%	103.03%	0.92%	3,55%	98.99%			
2.09%	24.06%	101.19%	1.96%	17.24%	102.58%	0.87%	6.41%	94.62%			
2.14%	24.06%	100.00%	2.00%	17.24%	100.32%	0.80%	5.85%	91.50%			

Sumber : Bank Indonesia, diolah, atas ke bawah (Januari – Desember)

Tabel 2. Pengujian Hipotesis

Model	Coefficients ^a											
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95.0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero	Partial	Partial	Tolerance	VIF
1 (Constant)	.945	.018		53.040	.000	.909	.981					
ROA	1.075	1.802	.150	.596	.554	-2.570	4.720	.357	.095	.088	.344	2.905
ROE	.159	.157	.255	1.014	.317	-.158	.476	.377	.160	.150	.344	2.905

a. Dependent Variable: FDR

Pengaruh Return on Asset (ROA) terhadap LikuiditasRumusan hipotesis $H_0 = \beta = 0$ Tidak ada pengaruh ROA (X_1) terhadap Likuiditas (Y)Rumusan hipotesis $H_a = \beta \neq 0$ Terdapat pengaruh ROA (X_1) terhadap Likuiditas (Y)

kriteria penolakan H_0 yaitu Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel} \left(\frac{\alpha}{2}; v \right)$ sedangkan $v = n - K - 1$ dengan tingkat $\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel 2 diperoleh nilai t_{hitung} pada variabel (X_1) sebesar 0.596 dengan taraf signifikansi (α) 0.554 dan $t_{tabel} (0,025; 39)$ sebesar 2.021. Perhitungan tersebut menunjukkan bahwa hipotesis H_0 yang berbunyi tidak ada pengaruh ROA (X_1) terhadap Likuiditas (Y) diterima, sedangkan hipotesis H_a yang berbunyi terdapat pengaruh ROA (X_1) terhadap Likuiditas (Y) ditolak. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji statistik secara parsial yang diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel} (0,025; 39)$.

Hasil ini menunjukkan bahwa sebenarnya antara ROA dengan likuiditas yang diukur dengan Financing to Deposit ratio (FDR) tidak saling mempengaruhi artinya memberikan gambaran kondisi kesehatan masing-masing. Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 dimana profitabilitas dan likuiditas merupakan komponen kesehatan bank yang memiliki ukuran sendiri, sementara perhitungan pengaruh profitabilitas yang diukur dengan ROA terhadap likuiditas yang diukur dengan FDR tidak berpengaruh. Dengan kata lain ketika ada peningkatan ROA maka tidak meningkatkan tingkat likuiditas, begitupun sebaliknya ketika terjadi penurunan ROA maka tidak menurunkan kemampuan likuiditas bank syariah.

Pengaruh Return on Equity (ROE) terhadap LikuiditasRumusan hipotesis $H_0 = \beta = 0$ Tidak ada pengaruh ROE (X_2) terhadap Likuiditas (Y)Rumusan hipotesis $H_1 = \beta \neq 0$ Terdapat pengaruh ROE (X_2) terhadap Likuiditas (Y)

kriteria penolakan H_0 yaitu Tolak H_0 jika $t_{hitung} > t_{tabel} \left(\frac{\alpha}{2}; v \right)$ sedangkan $v = n - K - 1$ dengan tingkat $\alpha = 0,05$

Berdasarkan tabel 2 diperoleh nilai t_{hitung} pada variabel (X_2) sebesar 1.014 dengan taraf signifikansi (α) 0.317 dan $t_{tabel} (0,025; 39)$ sebesar 2.021. Maka H_0 yang berbunyi tidak ada pengaruh ROE (X_2) terhadap Likuiditas (Y) diterima, sedangkan hipotesis H_a yang berbunyi terdapat pengaruh kredit macet (X_2) terhadap efisiensi biaya operasional (Y) ditolak. Hal ini ditunjukkan dari hasil uji statistik secara parsial yang diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel} (0,025; 33)$.

Hasil perhitungan ini menunjukkan bahwa likuiditas tidak dipengaruhi oleh profitabilitas yang diukur dengan ROE, karena likuiditas tidak berhubungan langsung dengan profit yang diperoleh Bank Syariah, likuiditas merupakan perbandingan jumlah pembiayaan yang diberikan dengan dana pihak ketiga yang dihimpun sehingga kecukupan likuiditas ini berdasarkan pada jumlah dana yang dapat dihimpun. Sesuai dengan Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 bahwa likuiditas dengan profitabilitas berdiri sendiri yang digunakan sebagai indikator kesehatan Bank.

Variabel Paling Dominan Berpengaruh Terhadap Likuiditas

Hasil uji hipotesis mengenai profitabilitas yang diukur dengan ROA (X_1) dan ROE (X_2) menunjukkan kedua variabel bebas tersebut tidak memiliki pengaruh secara signifikan, sehingga dapat dikatakan kedua variabel bebas tidak ada yang paling dominan berpengaruh terhadap tingkat likuiditas bank syariah di Indonesia. Hal ini disebabkan karena Profitabilitas dan Likuiditas merupakan indikator kesehatan perbankan yang tertuang dalam Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001.

Pengaruh Return on Asset (ROA) dan Return on Equity (ROE) terhadap Likuiditas Secara Simultan

Rumusan hipotesis $H_0 = \beta = 0$ Tidak ada pengaruh ROA (X_1) dan ROE (X_2) terhadap Likuiditas (Y)

Rumusan hipotesis $H_1 = \beta \neq 0$ Terdapat pengaruh ROA (X_1) dan ROE (X_2) terhadap Likuiditas (Y) dengan $\alpha = 0,05$ dan kriteria penolakan H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel} (v_1; v_2)$

Tabel 3. Hasil Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.012	2	.006	3.432	.042 ^a
	Residual	.068	39	.002		
	Total	.080	41			

a. Predictors: (Constant), ROE, ROA
b. Dependent Variable: FDR

Perhitungan nilai F pada tabel 3 menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0.042 dengan nilai F hitung sebesar 3.432 > nilai F tabel 3.320. Hal ini memperlihatkan bahwa pengujian secara simultan berbeda dengan pengujian secara parsial. Hasil uji F menunjukkan secara simultan profitabilitas bank syariah yang diukur dengan ROA dan ROE berpengaruh signifikan terhadap Likuiditas yang diukur dengan FDR. Kondisi ini menggambarkan bahwa profitabilitas secara

keseluruhan sebenarnya berpengaruh terhadap likuiditas, dimana dengan kemampuan mendapatkan laba maka bank syariah juga akan mampu menyediakan pembiayaan bagi nasabah.

Tabel 4. Besar Pengaruh Variabel

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					
					R Change	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	.387 ^a	.150	.106	.04176	.150	3.432	2	39	.042	.345

a. Predictors: (Constant), ROE, ROA

b. Dependent Variable: FDR

Hasil perhitungan pada tabel 4 menunjukkan nilai adjusted R square sebesar 0.150 atau 15%. Berdasarkan perhitungan tersebut variabel ROA dan ROE dalam hal ini adalah profitabilitas dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap likuiditas yang diukur dengan FDR. Persentase yang rendah dari kedua variabel penelitian ini menunjukkan bahwa kedua variabel dalam penelitian ini memiliki kemampuan yang relatif rendah dibandingkan variabel-variabel yang lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Terbukti dengan tidak ada pengaruh secara parsial, sehingga tidak ada variabel yang paling dominan pengaruhnya.

Variabel ROA dan ROE hanya mampu menjelaskan pengaruh sebesar 15% sedangkan sisanya sebesar 85% dijelaskan atau dipengaruhi variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini. Persamaan regresi dalam penelitian tentang Profitabilitas dengan likuiditas di Bank Umum Syariah di Indonesia diperoleh $FDR = 0.945 + 0.596ROA + 1.014 ROE + 0.018$

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Hasil perhitungan ROA menunjukkan hasil yang tidak signifikan dengan nilai t hitung lebih kecil dari t tabel sehingga dapat dikatakan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROA tidak berpengaruh terhadap likuiditas bank syariah di Indonesia.
2. Perhitungan ROE juga menunjukkan hal yang sama yaitu nilai t hitung lebih kecil dari t tabel dengan tidak signifikan sehingga dapat dikatakan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROE tidak berpengaruh terhadap likuiditas bank syariah di Indonesia.
3. Perhitungan secara parsial untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel menunjukkan hasil yang tidak signifikan sehingga tidak timbul pengaruh, oleh karena itu dapat disimpulkan tidak ada variabel yang paling dominan berpengaruh terhadap likuiditas bank syariah di Indonesia.
4. Perhitungan secara parsial menunjukkan hasil yang sangat berbeda dengan perhitungan secara simultan. Secara simultan kedua variabel berpengaruh signifikan, namun pengaruh tersebut hanya sebesar 15%.

Saran

1. ROA tidak berpengaruh terhadap likuiditas bank syariah, maka ada hal yang harus diperhatikan dalam mengelola keuangan terkait dengan asset yang dimiliki.
2. Permodalan perlu dijaga terkait menjaga kepercayaan kepada nasabah, sehingga ROE yang diperhitungkan akan memberikan dampak positif bagi likuiditas.

3. Perlu dilakukan penelitian dengan variabel lain yang memberikan dampak positif maupun negatif sebagai koreksi mengenai likuiditas,
4. Pengaruh yang sangat rendah menunjukkan hampir tidak ada hubungan antara profitabilitas dengan likuiditas. Namun perlu tetap menjaga likuiditas dengan mendapatkan profit yang telah menjadi target

DAFTAR PUSTAKA

- Afkar, Taudlikhul. 2015a. Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Kecukupan Modal Perbankan Syariah di Indonesia. *Jurnal Ekosiana*, Vol.2, No.2 September 2015
- Afkar, Taudlikhul. 2015b. Analisis Daya Tahan Perbankan Syariah dalam Krisis Keuangan Global. Surabaya : Universitas Airlangga. Disertasi
- Afkar, Taudlikhul. 2015c. Financing Mechanism of Islamic Banking. *The International Journal of Social Science*. Vol. 32 No. 1, E-ISSN 2305-4557 Maret 2015
- Afkar, Taudlikhul. 2017. Analisis Pengaruh Kredit Macet dan Kecukupan Likuiditas Terhadap Efisiensi Biaya Operasional Bank Umum Syariah di Indonesia. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*. Vol. 02., No. 02 May 2017. e-ISSN 2477-0574, p-ISSN 2477-3824
- Afkar, Taudlikhul. 2015d. Pengantar Akuntansi. Surabaya : Staina Press
- Afkar, Taudlikhul. 2015e. Pengaruh Risiko Kredit Terhadap Kecukupan Modal Perbankan Syariah di Indonesia. *Ekosiana*. Vol.2 No 2, Maret 2015
- Afkar, Taudlikhul. 2016a. Efektivitas Pengendalian Prefentif, Pengendalian Detektif, dan Pengendalian Represif Terhadap Pencegahan Kecurangan Akuntansi. *Majalah Ekonomi*. Volume XXI, No. 2, Desember
- Afkar, Taudlikhul. 2017a. Analisis Pengaruh Kredit Macet dan Kecukupan Likuiditas Terhadap Efisiensi Biaya Operasional Bank Umum Syariah di Indonesia. *Asian Journal of Innovation and Entrepreneurship*. Vol. 02., No. 02 May 2017. e-ISSN 2477-0574, p-ISSN 2477-3824
- Afkar, Taudlikhul. 2017b. Pengaruh Pembiayaan Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM), Dan Kecukupan Modal Terhadap Kemampuan Mendapatkan Laba Dari Aset Perbankan Syariah Di Indonesia. *Al-Uqud Journal of Economic Islamics*. Vol.1, No.2, July 2017. E-ISSN 2548-3544, P-ISSN 2549-0850, pp 183-201
- Afkar, Taudlikhul., Wicaksono, Johan W., Faujiah, Ani. 2016b. *Mendesain Akuntansi Anti Korupsi*. Surabaya : Staina Press
- Anwar, Dedy. 2016. Pengaruh Manajemen Likuiditas Terhadap Kinerja Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) Di Indonesia. *I-Finance*. Vol. 2.No. 1. Juli 2016
- Bank Indonesia. 2011. *Outlook Perbankan Syariah*. Jakarta : Bank Indonesia
- Kuncoro, Mudrajad dan Suhardjono. 2002. *Manajemen Perbankan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPFE UGM

- Maolany, M. Rizal dan Nurhayati, Heliana.2015. Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Kecukupan Modal Pada Bank Syariah Mandiri Periode 2008-2013.*Prosiding Penelitian SPeSIA*. Page 172-179
- Oktaviana , U. K. F. 2012. *Financial Ratio to distinguish Islamic Banks, Islamic Business Units and Conventional Banks in Indonesia*, Pertama. Jakarta: Kementrian Agama RepublikIndonesia
- Pamungkas, Lukito. 2017. Pengaruh Permodalan, Likuiditas, Kualitas Aset Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Yang Terdaftar Di Bank Indonesia (Periode 2010 – 2014). *jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/article/18737/57/article.pdf*. access April 2017
- Pasaribu, Hiras dan Sari, Rosa Luxita. 2011. Analisis Tingkat Kecukupan Modal dan Load to Deposit Ratio terhadap Profitabilitas. *Jurnal Telaah dan Riset Akuntansi*.Volume 4, Nomor 2. Halaman 114-125
- R. Inti Dwi Permata, F. Yaningwati, and Z. Z.a, “Analisis Pengaruh Pembiayaan Mudharabah dan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas (Return On Equity) (Studi pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Bank Indonesia Periode 2009-2012),” *J. Adm. Bisnis*, vol. 12, no. 1, pp. 1–9, 2014
- Saputra, Anggi Wibawa. 2014. Pengaruh Non Performing Finance (NPF) Pembiayaan Mudharabah dan Non Performing Finance (NPF) Pembiayaan Musyarakah terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah (Studi Kasus pada PT. Bank Syariah Mandiri tahun 1999-2013). *Artikel Mahasiswa*, Universitas Komputer Indonesia
- Satriawan, Aditya dan Zainul.2012. Analisis Profitabilitas dari Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah, dan Murabahah pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2005-2010.*Media RisetAkuntansi, Auditing & Informasi*, Vol 12, No. 1, April 2012.
- Sugiyono, 2012.*Metodelogi Penelitian Bisnis*. Bandung : Penerbit Alfabeta
- Surat Edaran Bank Indonesia No. 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001